PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN ELASTISITAS

A. PERMINTAAN

- Permintaan adalah Jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat harga dan pada waktu tertentu. Didalam permintaan terdapat hukum permintaan yang berbunyi "*Semakin turun tingkat harga maka semakin banyak jumlah barang yang bersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta*". Hukum permintaan berlaku jika berada dalam asumsi *ceteris paribus* yang artinya adalah. Asumsi yang diambil setelah mengabaikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara harga dan kuantitas permintaan.
- Permintaan individu akan suatu komoditi tergantung pada harga komoditi, harga komoditi lain, pendapatan nasional individu, dan citarasa individu. Dan dari hal tersebut terdapat variasi harga terhadap komoditi tertentu dalam keadaan yang berasumsi *ceteris paribus*, yang kemudian dapat dibuat skedul permintaan dan dapat dibentuk kurva permintaan.

  Contoh:

  Misalkan bahwa fungsi permintaan individu untuk komoditi X adalah $Qd_x = 8 - P_x$. Dengan mensubstitusikan berbagai harga X ke dalam fungsi tersebut, dapat diperoleh skedul permintaan individu seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Permintaan Indivdu

P_x($)	8	7	6	5	4	3	2	1	0
Qd_x	0	1	2	3	4	5	6	7	8

Kemudian dengan memplot masing-masing pasangan nilai sebagai satu titik dalam suatu grafik dan menghubungkan titik-titik tersebut, kita peroleh kurva permintaan individu untuk komoditi X (selanjutanya disebut d_x) yang diperlihatkan oleh gambar 1.

Gambar 1. Kurva Permintaan Individu

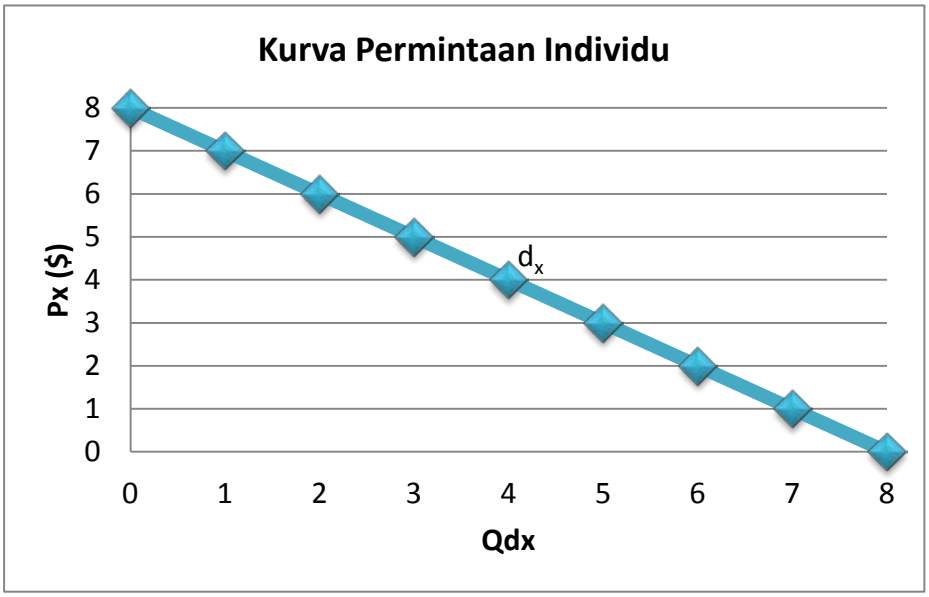

- Kemudian dari permintaan juga dapat dihitung fungsi permintaan dengan rumus persamaan garis melalui dua titik yang variabel x dan y diganti menjadi Q dan P sebagai berikut.

$$\frac{y-y_1}{y_2-y_1}=\frac{x-x_1}{x_2-x_1} \xrightarrow{\text{x=Q, y=P}} \frac{P-P_1}{P_2-P_1}=\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1} \qquad (1,1)$$

Bentuk fungsi permintaan adalah sebagai berikut.

$$Qdx = a - b\,(Px) \qquad (1,2)$$

Keterangan

Qdx = permintaan komoditi X

Px = Harga komoditi X

a dan b = konstanta (b<0)

Contoh

Tentukan fungsi permintaan individu untuk komoditi X. Dengan skedul permintaan individu seperti pada tabel 2.

Tabel 2.

P_x	8	9
Qd_x	500	250

Jawab

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1}=\frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1} \Leftrightarrow \frac{P-8}{9-8}=\frac{Q-250}{500-250} \Leftrightarrow \frac{P-8}{1}=\frac{Q-250}{250} \Leftrightarrow 250P-200=Q-250$$

$$Q=250P-50$$

Jadi fungsi permintaan dari tabel tersebut adalah $Qd_x = 250P - 50$.

- Jadi pada Permintaan, semakin rendah harga X, maka semakin banyak jumlah X yang diminta. Hal tersebut yang menyebabkan kurva permintaan selalu miring negatif (kemiringan negatif kurva).
- Pergerakan dalam kurva permintaan selama hanya harga yang berpengaruh terhadap permintaan maka permintaan hanya bergerak sepanjang kurva yang bersangkutan.

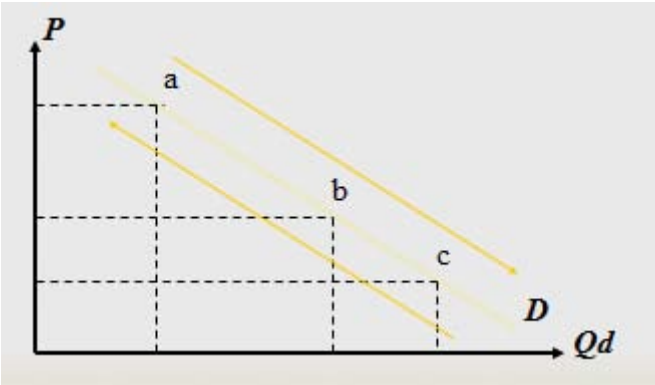

- Kurva permintaan akan bergeser jika salah satu dari kondisi *ceteris paribus* berubah.

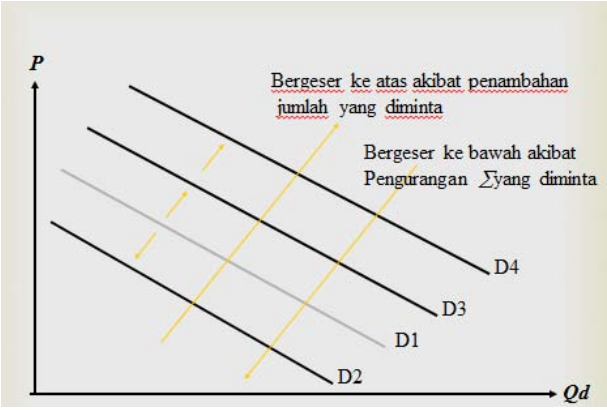

Contoh:

a) Bila pendapat nominal individu meningkat (sementara yang lain bertahan dan konstan), permintaan individu untuk suatu komoditi biasanya meningkat yang menunjukkan bahwa pada harga yang sama seseorang akan membeli lebih banyak komoditi persatuan waktu. Jadi, jika pendapatan nominal individu meningkat, kurva permintaan individu itu untuk komoditi (misalnya daging sapi) akan bergeser keatas sehingga pada harga daging sapi yang tidak berubah, orang akan membeli lebih banyak daging sapi setiap bulan, daging sapi disini disebut barang normal. Tetapi, terdapat beberapa komoditi yang kurvanya bergeser kebawah bilamana pendapatan individu meningkat. Yaitu barang-barang bermutu rendah (inferior good).

b) Perubahan citarasa seseorang atas suatu komoditi juga menyebabkan pergeseran kurva permintaan orang itu atas komoditi tersebut. Misalnya, keinginan seseorang yang lebih besar untuk mengkonsumsi es krim menyebabkan kurva permintaannya untuk es krim bergeser keatas. Keinginan yang berkurang tercermin dalam kurva yang bergeser kebawah.

c) Jika harga barang yang bersifat subsitusi terhadap komoditi X meningkat, maka permintaan komoditi X akan meningkat begitupun sebaliknya. Jika harga barang yang bersifat subsitusi terhadap komoditi X menurun, maka permintaan komoditi X akan menurun.

Soal:

Angka-angka dalam tabel 3 mengacu pada perubahan konsumsi individu atas kopi dan teh di rumah ketika harga kopi naik (segala sesuatu termasuk harga teh tetap sama). Buatlah gambarnya dan jelaskan!

Tabel 3.

Komoditi	Sebelum		Sesudah	
	Harga (sen/gelas)	Jumlah (gelas/bulan)	Harga (sen/gelas)	Jumlah (gelas/bulan)
Kopi	40	50	60	30
Teh	20	40	20	50

Dari tabel 3 maka dapat dibentuk kurvanya seperti pada gambar a dan b sebagai berikut.

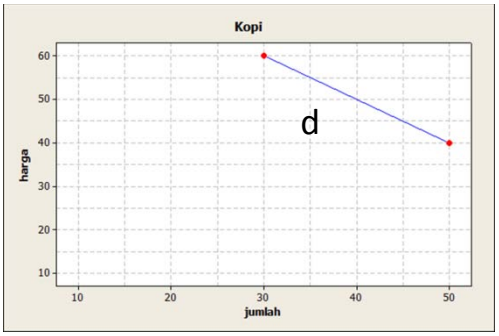

Gambar a

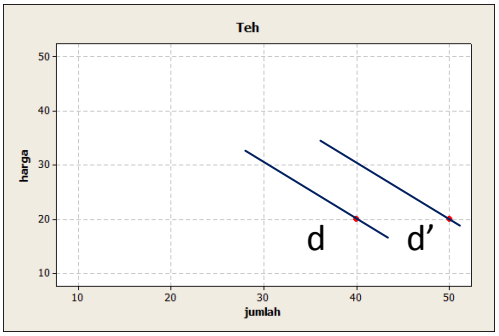

Gambar b

Dalam gambar a terlihat bahwa harga kopi naik dari 40 sen menjadi 60 sen per gelas, jumlah kopi yang diminta turun dari 50 menjadi 30 gelas per bulan. Ini tercermin oleh gerakan sepanjang kurva permintaan individu untuk kopi kearah atas. Karena teh merupakan barang distribusi bagi kopi, maka kenaikan harga kopi menyebabkan pergeseran keatas kurva permintaan hipotesis untuk teh dari d ke d' (gambar b) dengan demikian walaupun harga teh tetap 20, konsumsi teh meningkat dari 40 ke 50 gelas per bulan.

d) Jika harga barang yang bersifat komplemen terhadap komiditi X meningkat, maka permintaan komoditi X akan menurun, begitu juga sebaliknya jika harga barang yang bersifat komplemen terhadap komiditi X menurun maka permintaan komoditi X akan meningkat.

- Jenis-jenis permintaan
  - Permintaan Absurd/Absolut
    Permintaan yang tidak diikuti dengan kemampuan untuk membeli
  - Permintaan Potensial
    Permintaan yang sudah didukung oleh daya beli, namun belum terdapat keinginan untuk membeli.
  - Permintaan Efektif
    Permintaan yang didukung oleh kemampuan untuk membeli
    (mempunyai daya beli)
  - Permintaan Individu
    Permintaan yang dilakukan oleh satu konsumen saja
  - Permintaan Pasar
    Permintaan yang dilakukan oleh konsumen secara keseluruhan dalam pasar.
- Permintaan Pasar adalah Jumlah alternatif dari komoditi yang diminta per periode waktu, pada berbagai harga alternatif, oleh semua individu di dalam pasar. Permintaan pasar tergantung pada semua faktor yang menentukan permintaan individu dan selanjutnya pada jumlah pembeli komoditi tersebut dalam pasar.

Permintaan pasar dapat dihitung dengan mnejumlahkan horisontal dari semua kurva permintaan individu untuk komoditi itu atau dengan mengalikan fungsi permintaan dengan total jumlah individu dalam pasar.

Contoh

Bila terdapat 1000 individu yang identik di pasar, masing-masing dengan permintaan untuk komoditi X, $Qd_x = 8 - P_x$ maka skedul permintaan pasar dan kurva permintaan pasar untuk komoditi X adalah sbb.

$Qd_x = 8 - P_x \longrightarrow d_x$ individu

$QD_x = 1000\ (Qd_x) \longrightarrow D_x$ pasar

$QD_x = 8000 - 1000P_x$

Dengan mensubstitusikan berbagai harga X ke dalam fungsi tersebut, maka skedul permintaan pasar dan kurva permintaan pasar untuk komoditi X adalah sbb.

Tabel 4.

P_x ($)	QD_x
8	0
7	1000
6	2000
5	3000
4	4000
3	5000
2	6000
1	7000
0	8000

Kemudian dari tabel tersebut dibentuk tabel seperti pada gambar 2.

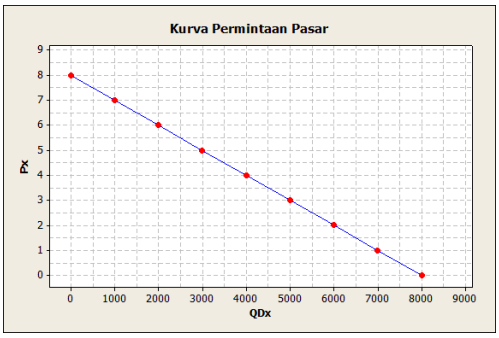

Gambar 2.

Kurva permintaan pasar untuk komoditi X (Dx) akan bergeser apabila kurva permintaan individu bergeser dan akan berubah dari waktu ke waktu bila jumlah konsumen di pasar untuk komoditi X berubah.

B. PENAWARAN

- Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu, dan pada tingkat harga tertentu. Didalam penawaran terdapat hukum penawaran yang berbunyi "*Semakin tinggi harga suatu*

barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, makin rendah harga suatu barang, semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan". Jika pada suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif sangat banyak, maka harga akan turun.

- Jika pada suatu pasa terdapat penawaran suatu produk yang relatif sangatbbanyak, maka harga akan turun. Hal ini disebabkan karena
  a) Barang yang tersedia pada produsen melebihi jumlah yang diminta konsumen sehingga untuk merangsang membeli lebih banyak, maka produsen akan menurunkan harga jualnya.
  b) Produsen hanya akan meningkat keuntungannya dari total jumlah jual produknya.

  Sebaliknya, jika pada suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif sedikit, tang terjadi adalah harga akan naik.
  a) Barang yang tersedia pada produsen/penjual relatif sedikit sehingga manakala jumlah permintaan banyak, produsen akan berusaha membatasi jumlah permintaan dengan cara menaikkan harga jualnya.
  b) Produsen/penjual hanya akan meningkat keuntungannya dari harga jual produknya.

  Teori yang menerangkan pengaruh penawaran terhadap harga merupakan pernyataan positif dan bukan merupakan suatu hukum (hukum penawaran).
- Kurva penawaran adalah suatu kurva yang menunjukkan hubungan diantara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang yang ditawarkan.

  Contoh

Tabel 5. Jumlah penawaran pada berbagai macam tingkat harga untu komoditi X

Harga (P_x)	Jumlah Barang yang Ditawarkan (Qd_x)	Titik
10000	20	A
15000	40	B
20000	60	C
25000	80	D
30000	100	E

Kemudian dengan memplot masing-masing pasangan nilai sebagai satu titik dalam suatu grafik dan menghubungkan titik-titik tersebut, kita peroleh kurva permintaan individu untuk komoditi X yang diperlihatkan oleh gambar 3.

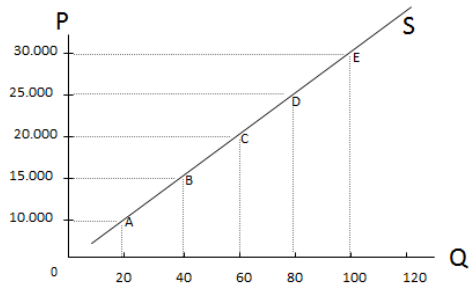

Gambar 3. Kurva penawaran

Dari Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa tingkat harga yang terlalu rendah, produsen sedikit menawarkan barangnya. Semakin tinggi harga, semakin banyak produsen menawarkan barangnya. Itu sebabnya, kurva penawaran S miring ke kanan atas.

- Kurva Penawaran dapat mengalami pergerakan dan pergeseran. Gerakan kurva penawaran yang dimaksudkan adalah gerakan sepanjang kurva penawaran itu sendiri (*shift along the supply curve*) dan gerakan seluruh kurva penawaran yang bersangkutan (*shift of the supply curve*).

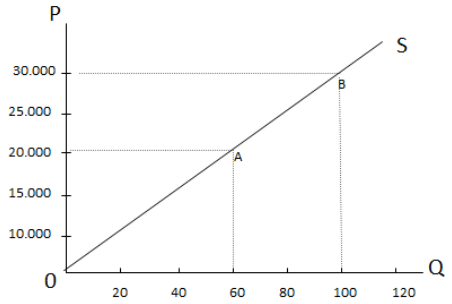

Gambar 4. Gerakan Sepanjang Kurva Penawaran Akibat Perubahan Harga

Gambar 4 menunjukkan gerakan sepanjang kurva penawaran. Jika harga naik, maka jumlah barang yang ditawarkan naik pula. Dengan demikian terjadilah gerakan sepanjang kurva penawaran dari A ke B.

Pergeseran kurva penawaran (ke kanan atau ke kiri) terjadi apabila perubahan penawaran atas suatu barang disebabkan oleh selain faktor harga barang itu sendiri.

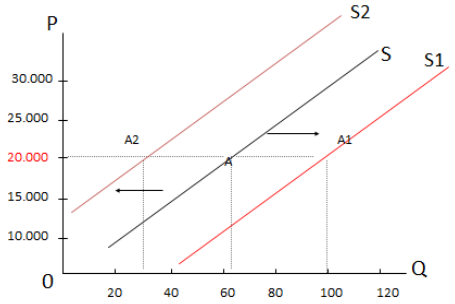

Gambar 6. Pergeseran Kurva Penawaran Tidak Disebabkan Oleh Perubahan Harga

Pada Gambar 6, terlihat adanya perubahan penawaran, baik perubahan meningkat (dari kurva penawaran S ke kurva penawaran S1), maupun perubahan menurun (dari kurva penawaran S ke kurva penawaran S2). Perubahan penawaran terjadi jika faktor faktor yang menghubungkan kurva itu dengan jumlah yang ditawarkan maupun dengan harga telah berubah, dan pada gambar tersebut dapat dilihat perubahan output terjadi sekalipun, juga tidak ada perubahan sama sekali. Perubahan output disebabkan karena terjadi pergeseran seluruh kurva penawaran.

- Jenis-jenis penawaran

- Penawaran sub marginal : Penawaran yang dilakukan oleh penjual yang mampu menjual dibawah harga pasar
- Penawaran marginal : Penawaran yang dilakukan oleh penjual yang mampu menjual sama dengan harga pasar.
- Penawaran super marginal : Penawaran yang dilakukan oleh penjual yang menjual produknya diatas harga pasar
- Penawaran individu : Penawaran yang dilakukan oleh satu individu
- Penawaran pasar : Penawaran yang dilakukan oleh banyak penjual dipasar.

C. ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

- Elastisitas digunakan untuk mengukur sampai di mana bersarnya respon atau kepekaan variabel terikat jika terjadi perubahan pada variabel bebas tertentu. **Besar kecilnya kepekaan tersebut dapat dilihat dari besarnya angka koefisien elastisitas atau indeks elastisitas.**
- Elastisitas Harga Permintaan digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan harga barang itu sendiri.
  Rumus untuk menghitung beasrnya elastisitas adalah sbb.

$$Ed = \frac{\frac{Q2 - Q1}{Q1}}{\frac{P2 - P1}{P1}} \qquad Ed = \frac{\frac{\Delta Q}{Q}}{\frac{\Delta P}{P}} \qquad (1,3)$$

Kriteria pengukuran:

- Ed > 1 : Elastis
- Ed < 1 : In Elastis
- Ed = 1 : Unitary
- Ed = 0 : In Elastis Sempurna
- Ed = ~ : Elastis Sempurna

Jika digambarkan kedalam bentuk kurva adalah sbb:

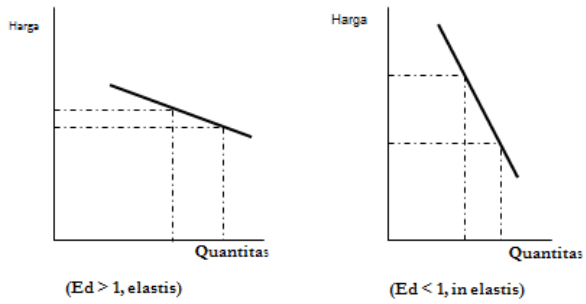

Gambar 7. Kurva Elastisitas Permintaan

Hal-hal yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah sebagai berikut.

a) Tingkat kemudahan barang yang bersangkutan untuk digantikan oleh barang lain
b) Besarnya prporsi pendapatan yang digunakan

c) Jangka waktu analisa
d) Jenis barang lain

- Elastisitas Pendapatan untuk mengukur perubahan jumlah barang yang diminta akibat dari adanya perubahan pendapatan dalam rumus dituliskan sebagai berikut.

$$E_y = \frac{\frac{Q_2 - Q_1}{\frac{1}{2}(Q_1 + Q_2)}}{\frac{I_2 - I_1}{\frac{1}{2}(I_1 + I_2)}} \qquad E_y = \frac{\frac{\Delta Q}{\frac{1}{2}(Q_1 + Q_2)}}{\frac{\Delta I}{\frac{1}{2}(I_1 + I_2)}} \qquad (1,4)$$

- Elastisitas Penawaran **mengukur besarnya prosentase perubahan jumlah barang yang di tawarkan akibat adanya perubahan harga barang yang bersangkutan.jika elastisitas permintaan kuantitasnya adalah kuantitas yang diminta dan elastisitas penawaran kuantitasnya adalah kuantitas yang di tawarkan. rumus elastisitas penawaran tersebut adalah sebagai berikut (elastisitas busur).**

$$Es = \frac{\frac{Q2 - Q1}{\frac{1}{2}(Q2+Q1)}}{\frac{P2 - P1}{\frac{1}{2}(P2 + P1)}} \qquad Es = \frac{\frac{\Delta Q}{\frac{1}{2}(Q1+Q2)}}{\frac{\Delta P}{\frac{1}{2}(P1+P2)}} \qquad (1,5)$$

- Elastisitas Silang untuk mengukur besarnya kepekaan permintaan suatu barang jika harga barang lain yang berubah, yaitu harga barang yang ada kaitanya dengan barang tersebut yang berupa barang komplementer dan dapat berupa barang subtitusi.

$$Ec = \frac{\frac{Q_{X2} - Q_{X1}}{\frac{1}{2}(Q_{X1} + Q_{X2})}}{\frac{P_{Y2} - P_{Y1}}{\frac{1}{2}(P_{Y1} + P_{Y2})}} \qquad Es = \frac{\frac{\Delta Q_X}{\frac{1}{2}(Q_{X1} + Q_{X2})}}{\frac{\Delta P_Y}{\frac{1}{2}(P_{Y1} + P_{Y2})}} \qquad (1,6)$$

D. EKUILIBRIUM

- Pembentukan harga pasar

  Pasar menurut ilmu ekonoi adalah tempat bertemunya antara penawaran dan permintaan suatu barang dan jasa

  Keseimbangan pasar adalah kesepakatan antara permintaan dan penawaran. Apabila terjadi ketidakstabilan harga maupun jumlah / keseimbangan yaitu kelebihan permintaan atau penawaran menurut mekanisme pasar akan mendorong kembali harga keseimbangan (bisa keseimbangan baru atau keseimbangan semula)

  Proses terbentuknya harga pasar terjadi karena interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran.

- Contoh

Harga (Rp)	Permintaan	Penawaran

60	1000	5000
50	2000	4000
40	3000	3000
30	4000	2000
20	5000	1000

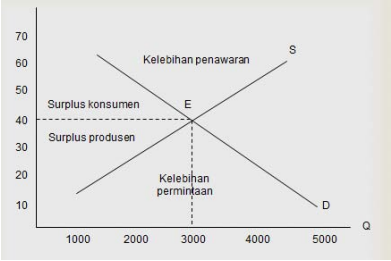

- Kelebihan Permintaan adalah satu situasi ketika kuantitas yang diminta lebih besar daripada kuantitas yang ditawarkan
- Kelebihan penawaran adalah satu situasi ketika kuantitas yang ditawarkan lebih besar daripada kuantitas yang diterima
- Pengaruh perubaahan permintaan dan penawaran terhadap keseimbangan adalah
  - Permintaan bertambah (kurva permintaan bergeser ke kanan)
  - Permintaan berkurang (kurva permintaan bergeser ke kiri)
  - Penawaran bertambah (kurva penawaran bergeser ke kanan)
  - Penawaran berkurang (kurva penawaran bergeser ke kiri)
- Surplus Konsumen dan produsen Keadaan dimana beberapa konsumen atau produsen merasa untung dengan harga titik ekuilibrium yang dirasa rendah.
- Surplus Konsumen Nilai konsumen didapat dari sebuah barang tetapi tidak harus membayar Surplus konsumen dihitung dengan menghitung luas segitiga pada kurva

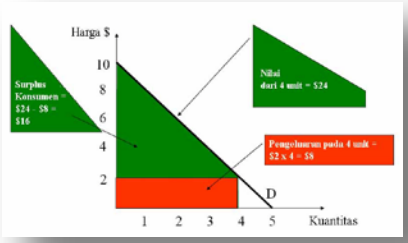

Surplus Konsumen = $\frac{1}{2}.Qd_x.(P_{x\ max}-E)$
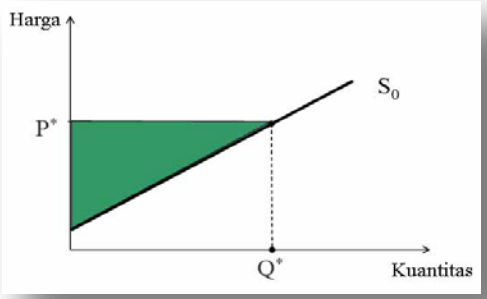
- Surplus Produsen adalah Keuntungan yang didapat produsen yang karena efisiensi produksinya, mampu menjual lebih rendah dari harga keseimbangan itu.
  Menghitung surplus produsen dapat dengan cara
  Surplus Produsen = $\frac{1}{2}.Qd_x.(E-P_{x\ min})$